

ANALISIS KINERJA SISTEM INFORMASI BIDANG KEUANGAN PADA PT CIPTA USAHA ANAK NEGRI

Nur Amelia¹, Umar Mansyuri²

melia putri240494@gmail.com¹, umar.mansyuri@gmail.com²

Universitas Bina Bangsa

ABSTRAK

Kuliah Kerja Praktik (KKP) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Bangsa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam dunia kerja, serta mengasah kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. KKP dilaksanakan di PT Cipta Usaha Anak Negri, sebuah perusahaan pengembang perangkat lunak yang berfokus pada penyediaan solusi teknologi finansial. Selama pelaksanaan KKP, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat dalam aktivitas pengembangan sistem dan pemanfaatan teknologi cloud computing, serta menggunakan tools seperti Accurate Online dalam pengelolaan sistem keuangan perusahaan. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa mendapatkan wawasan tentang implementasi sistem informasi di industri, sekaligus menumbuhkan pemahaman mengenai tantangan digitalisasi di sektor keuangan. Hasil dari kegiatan KKP ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan tempat praktik..

Kata Kunci: Kuliah Kerja Praktik, Sistem Informasi, Accurate Online, Cloud Computing, Teknologi Finansial.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Kerja Praktik

Dalam era perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, kemudahan di berbagai bidang semakin terasa. Seiring dengan itu, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam memanfaatkan teknologi informasi di dunia kerja nyata. Mahasiswa Universitas Bina Bangsa diharapkan menjadi lulusan berkualitas, inovatif, berpola pikir entrepreneur dan berkontribusi nyata bagi masyarakat. Program Studi Sistem Informasi Uniba menyelenggarakan pengajaran berdasarkan kurikulum yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), asosiasi profesi, serta kebutuhan industri dan masyarakat. Dengan demikian, Universitas Bina Bangsa berkomitmen mencetak lulusan yang mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sebagai fondasi dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan di dunia kerja.

Kuliah Kerja Praktek (KKP) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa berupa magang atau observasi di perusahaan atau instansi pemerintah secara mandiri dan terbimbing oleh pimpinan instansi atau perusahaan dan dosen pembimbing sebagai persyaratan kelulusan Strata Satu (S1) dengan tujuan mahasiswa mendapatkan pengalaman secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga yang profesional, yaitu tenaga yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam kehidupan dunia kerja yang nyata.

Permasalahan yang terjadi dalam dunia kerja berbeda dengan permasalahan yang ada di dunia perkuliahan. Dengan situasi tersebut, Mahasiswa Sistem Informasi dituntut untuk mengikuti dan beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan sehingga setelah memasuki dunia kerja mereka telah memiliki bekal yang cukup dan siap menghadapi pekerjaan.

Perusahaan pengembang perangkat lunak yang berfokus pada penyediaan solusi teknologi untuk berbagai industri, termasuk keuangan. Perusahaan ini menawarkan layanan seperti migrasi ke cloud, pengembangan sistem dan pengembangan aplikasi. Dengan pengalaman dalam menangani proyek IT dari skala kecil hingga besar. Dengan komitmen untuk menyediakan solusi teknologi yang inovatif dan efektif membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di era digital.

Dalam menghadapi tantangan digitalisasi sektor keuangan, PT Cipta Usaha Anak Negeri terus mengembangkan produk berbasis kecerdasan buatan, blockchain dan cloud computing untuk membantu institusi keuangan beradaptasi dengan perubahan industri yang dinamis. Dengan tim profesional berpengalaman dan pendekatan berbasis riset, perusahaan siap menjadi mitra strategis dalam mendukung pertumbuhan dan transformasi digital di sektor keuangan.

Pada tahun 2018 dengan visi menjadi perusahaan pengembang piranti lunak terkemuka yang mendorong inovasi digital dalam industri keuangan. Sejak awal, perusahaan berfokus pada penyediaan solusi teknologi finansial yang aman, efisien dan berdaya saing global. Dalam tahap awal, perusahaan ini mulai mengembangkan teknologi High-Performance Computing (HPC) untuk menangani pemrosesan data besar yang dibutuhkan oleh sektor keuangan dan gaming.

METODOLOGI

Metode penyelesaian tugas akhir magang di PT Cipta Usaha Anak Negeri melibatkan beberapa langkah utama yang dilakukan secara berurutan untuk memastikan hasil yang optimal. Langkah pertama adalah menetapkan tujuan dan ruang lingkup tugas melalui diskusi dengan supervisor atau mentor, sehingga tugas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Setelah itu, mahasiswa mengumpulkan data dan informasi relevan melalui observasi langsung, wawancara dengan staf terkait, serta studi dokumen internal perusahaan, guna memahami konteks dan detail yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, masalah, atau area yang memerlukan perbaikan, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang tepat dan berbasis bukti. Berdasarkan hasil analisis tersebut, mahasiswa merancang solusi atau rekomendasi praktis dan efektif yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan perusahaan. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait, mahasiswa mungkin terlibat dalam implementasi solusi yang telah dirancang, sambil memantau dan mengevaluasi efektivitasnya serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis adalah proses penyelidikan atau proses mencari tahu terhadap suatu kejadian agar dapat diketahui keadaan yang sebenarnya, analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan. Adapun menurut Krisnawati (2021:7).

Adapun menurut Habibi & Aprilian (2020:78) menyatakan bahwa analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Analisis merupakan bagian dari sebuah proses untuk mengkaji sebuah data, diiringi dengan ketelitian agar dapat mencapai sebuah tujuan yang diharapkan, salah satunya mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat dipercaya.

Berikut pengertian sistem menurut (Maydianto & Ridho, 2021), sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta

melakukan suatu kegiatan. Menurut (Nistrina & Rahmania, 2021) sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu. Sebuah perusahaan juga merupakan suatu sistem. Komponen atau unsur-unsur didalamnya seperti pemasaran, penjualan, penelitian, pembukuan, dan personalia yang mana semua bekerja salam untuk mencapai keuntungan baik bagi para pekerjanya maupun bagi pemilik perusahaan.

Pengertian informasi menurut (Martin Halomoan Lumbangaol, 2020) informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunanya. Pengertian menurut (Tukino, 2020) informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan. Pengertian sistem informasi menurut (Jonny Seah, 2020) sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok.

Pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari peran pekerja yang senantiasa bersemangat dalam pekerjaannya untuk memberikan hasil yang maksimal, hal ini menjadi tugas bagi manajemen agar tetap mampu menciptakan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Perusahaan yang memiliki kualitas sumberdaya yang mampu bekerja dengan semaksimal mungkin tentunya akan mampu bertahan dan menguasai pasar persaingan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen sentral dari sebuah organisasi. Organisasi, terlepas dari bentuk atau tujuannya, dibangun di atas berbagai visi untuk kepentingan orang-orang mereka dan dipimpin dan dijalankan oleh orang-orang mereka untuk memenuhi misi mereka. Oleh karena itu, manusia merupakan elemen strategis dalam semua aktivitas organisasi (Fitrianna & Qadafi, 2022). Olehnya penciptaan kinerja karyawan yang tinggi menjadi hal yang sangat diperlukan.

Pandangan ahli menjelaskan bahwa prestasi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang individu berasal dari suatu organisasi dalam melaksanakan suatu tugas (Tambulana, 2020). Ahli lainya percaya bahwa unjuk kerja merupakan hasil kualitas dan kuantitas kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. (Wokas et al., 2022). Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan yang pertama yang bersumber dari dalam dan luar diri karyawan (Kartika, 2022). Tingkat kepuasan kerja merupakan bagian dari faktor internal itu sendiri, sedangkan ditinjau dari faktor luar dicerminkan melalui kepemimpinan, kompensasi dan dukungan teknologi informasi.

Secara umum, menurut Turban (2020:3), teknologi informasi adalah sekumpulan sumber daya informasi perusahaan, penggunanya dan manajemen yang mendukungnya, termasuk infrastruktur TI dan semua sistem informasi perusahaan lainnya. TI mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan satu atau lebih tugas pemrosesan data seperti mengumpulkan, mengirimkan, menyimpan, mengambil, memproses atau menampilkan data untuk menghasilkan data berkualitas tinggi dan kemudian mendistribusikan data tersebut untuk tujuan tertentu, Alter (2022).

Definisi ini dapat diartikan bahwa teknologi informasi adalah istilah umum untuk menggambarkan teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengirimkan dan/atau mendistribusikan informasi. Namun, menurut Turban (2021, p15), sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi untuk tujuan tertentu. Definisi ini dapat dijelaskan sebagai sistem informasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan

menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

Independensi auditor dapat didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk menahan tekanan dari klien untuk menyimpang dari standar profesional. Persyaratan bahwa auditor hukum harus independen mencakup keduanya. Jika orang tidak percaya bahwa auditor independen dari suatu perusahaan, mereka akan memiliki sedikit kepercayaan terhadap opini auditor atas laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Meuwissen & Quick, 2022).

Supervised Learning (pembelajaran terbimbing) adalah salah satu paradigma di Machine Learning untuk menghasilkan model yang dapat memberikan prediksi yang akurat atau klasifikasi yang benar ketika dihadapkan pada data baru yang belum pernah dilihat sebelumnya (Mueller & Massaron, 2021; Sullivan, 2020a). Supervised learning terjadi ketika suatu algoritme belajar dari data contoh dan respons target terkait yang dapat terdiri dari nilai numerik atau label string, seperti kelas atau tag, untuk kemudian memprediksi respons yang benar ketika diberikan contoh baru (Mueller & Massaron, 2020, 2021).

Industri FinTech telah memberikan kemudahan akses terhadap layanan keuangan bagi banyak individu, terutama mereka yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan tradisional. Namun, meningkatnya jumlah nasabah yang mengajukan pinjaman digital melalui platform FinTech juga membawa risiko yang signifikan, terutama dalam hal kredit macet. FinTech menghadapi tantangan dalam menilai risiko peminjam secara akurat, terutama karena proses pemberian pinjaman sering kali dilakukan tanpa jaminan atau pemeriksaan latar belakang kredit yang ketat (Awan & Sarwar, 2021).

Di dunia yang semakin terintegrasi dan kompleks ini, ketidakpastian ekonomi telah menjadi hal yang tak terelakkan bagi perusahaan di berbagai industri. Ekonomi global yang tidak stabil akibat faktor-faktor seperti perang dagang, pandemi, dan perubahan kebijakan ekonomi di berbagai negara memaksa perusahaan untuk menghadapi tantangan baru dalam menjaga kestabilan keuangan mereka. Ketidakpastian ini berdampak pada performa keuangan perusahaan, terutama pada aspek likuiditas, profitabilitas, dan kemampuan untuk mempertahankan daya saing jangka panjang. Hal ini menjadikan manajemen risiko keuangan sebagai salah satu prioritas utama bagi perusahaan yang ingin bertahan di lingkungan bisnis yang dinamis (Nur Aini Tri Amanah et al., 2023; Sunaryo, 2021a, 2021b).

Proses transformasi digital ini melibatkan adopsi dari gabungan berbagai teknologi seperti cloud computing, big data, kecerdasan buatan, dan Internet of Things atau dikenal dengan istilah IOT untuk merubah cara kerja organisasi serta interaksinya dengan berbagai pemangku kepentingan. Namun, lebih dari sekadar menerapkan teknologi, transformasi digital juga melibatkan perubahan dalam budaya organisasi dan struktur organisasi secara keseluruhan sehingga organisasi harus siap melakukan perubahan untuk menyesuaikan cara berpikir, berkomunikasi dan bekerja agar dapat mengambil manfaat penuh dari perubahan tersebut. Dengan demikian, transformasi digital bukan hanya tentang mengadopsi teknologi baru, tetapi juga tentang merubah paradigma dan cara organisasi berfungsi untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam era digital saat ini. (Putri, 2024).

Di era globalisasi sekarang, Bisnis internasionalisasi menggambarkan bentuk salah satu strategi oleh perusahaan untuk memperluas cakupan pasar dan meningkatkan keuntungan. Internasionalisasi merupakan kegiatan memperluas pasar produk yang sebelumnya hanya di pasar domestik, kemudian memasuki pasar internasional untuk memperluas usaha. Meskipun manfaat internasionalisasi bisnis tentu sangat besar, tidak jarang banyak perusahaan mengalami kesulitan mengatasi setiap risiko yang timbul dari lingkungan bisnis global (Meyer & Li, 2022). Perusahaan yang ingin berekspansi ke tingkat internasional harus mempertimbangkan sejumlah faktor yang diperlukan, seperti fasilitas bisnis, karakteristik produk, dan produk berkualitas tinggi yang berpotensi memiliki pangsa

pasar global yang signifikan (Salamzadeh et al.,2022). Selain itu, dunia usaha perlu memahami praktik dan etika bisnis yang terlibat dalam bisnis internasional. Hubungan bilateral yang baik dan konsisten, serta penerapan etika bisnis menjadi aset unik dalam bisnis internasional (Mior Shariffuddin et al., 2023).

Manajemen strategis adalah metode yang penting dalam menghadapi tantangan global untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar internasional (Krakowski et al.,2023). Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang hubungan internasional dapat memberikan pengalaman berharga dalam memahami dinamika yang terjadi dalam proses bisnis global, dan selain itu manajemen strategis dapat memandu perusahaan dalam mengambil keputusan dalam mengambil kebijakan secara strategis (Liu & Yang.,2021).

Pengumpulan dan Analisa Data (E-BIS)

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Pengumpulan data dalam penelitian di PT Cipta Usaha Anak Negri sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau aktivitas yang sedang diteliti. Di PT Cipta Usaha Anak Negri, observasi dapat dilakukan dengan mengamati proses kerja sehari-hari, interaksi antar karyawan, serta penggunaan sistem informasi dalam operasional perusahaan. Observasi ini dapat bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya sebagai pengamat tanpa terlibat langsung. Melalui observasi, peneliti dapat memahami dinamika kerja dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada individu atau kelompok yang memiliki informasi relevan. Di PT Cipta Usaha Anak Negri, wawancara dapat dilakukan dengan manajemen eksekutif, staf pengembangan produk, tim penjualan dan pemasaran, serta departemen sumber daya manusia dan keuangan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai peran masing-masing departemen, kendala yang dihadapi, serta pandangan mereka terhadap kinerja sistem informasi yang ada. Pertanyaan yang disusun harus terstruktur dan relevan dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.

3. Studi Dokumen

Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai dokumen yang dimiliki perusahaan. Di PT Cipta Usaha Anak Negri, dokumen-dokumen seperti laporan keuangan, manual prosedur kerja, kebijakan perusahaan, catatan rapat dan dokumentasi proyek dapat menjadi sumber data yang berharga. Melalui studi dokumentasi, peneliti dapat memahami struktur organisasi, alur kerja, kebijakan yang diterapkan, serta histori perkembangan sistem informasi di perusahaan. Teknik ini juga membantu dalam memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.

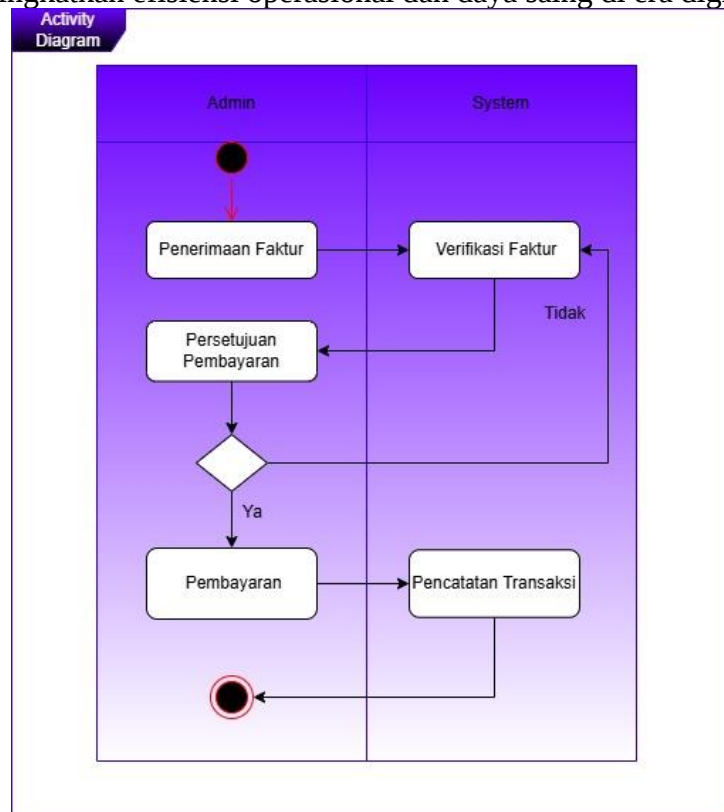
Analisis Data setelah data terkumpul melalui ketiga teknik di atas, langkah selanjutnya adalah analisis data. Proses ini melibatkan:

1. **Reduksi Data:** Menyaring dan merangkum data yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk fokus pada informasi penting yang mendukung tujuan analisis.

2. Penyajian Data: Menyusun data dalam format yang terstruktur, seperti tabel atau diagram, untuk mempermudah identifikasi pola atau tren tertentu.
3. Penarikan Kesimpulan: Menganalisis data yang telah disajikan untuk mengidentifikasi temuan utama, membuat interpretasi, dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja sistem E-Business di PT Cipta Usaha Anak Negeri.

Flowchat dan UML

PT Cipta Usaha Anak Negeri, yang dikenal dengan merek Altonium, adalah perusahaan teknologi yang berkembang pesat dengan basis pelanggan internasional. Perusahaan ini mengembangkan berbagai solusi berbasis data untuk klien dari berbagai industri, dengan pengalaman dalam proyek IT dari skala kecil hingga besar, termasuk pengembangan sistem inti yang kompleks yang melayani jutaan permintaan per-jam. Altonium siap membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di era digital.



Gambar 1. Activity Diagram 1.

Untuk menggambarkan alur aktivitas (activity diagram) di bagian keuangan PT Cipta Usaha Anak Negeri (Altonium), berikut adalah deskripsi umum dari proses utama yang terjadi:

1. Penerimaan Faktur:
 - Proses dimulai ketika bagian keuangan menerima faktur dari pemasok atau vendor.
 - Faktur dicatat dan diteruskan ke bagian terkait untuk verifikasi.
2. Verifikasi Faktur:
 - Bagian terkait memeriksa kesesuaian faktur dengan pesanan pembelian dan bukti penerimaan barang.
 - Jika terdapat ketidaksesuaian, faktur dikembalikan untuk diperbaiki.
 - Jika sesuai, faktur diteruskan untuk persetujuan pembayaran.

3. Persetujuan Pembayaran:

- Manajer keuangan meninjau hasil verifikasi dan memberikan otorisasi pembayaran jika sesuai.
- Jika tidak disetujui, faktur dikembalikan dengan alasan penolakan.

4. Pembayaran:

- Bagian keuangan memproses pembayaran sesuai dengan metode yang disepakati (transfer bank, cek, dll.).
- Bukti pembayaran dicatat dan disimpan sebagai arsip.

5. Pencatatan Transaksi:

- Semua transaksi pembayaran dicatat dalam sistem akuntansi perusahaan.
- Pencatatan meliputi pengurangan saldo kas dan pengakuan liabilitas yang telah dibayar.



Gambar 2. Kerangka Berfikir 1

Alur kerja sistem di PT Cipta Usaha Anak Negeri mencerminkan proses bisnis yang terstruktur untuk memastikan layanan berkualitas tinggi kepada klien. Berikut adalah gambaran umum alur kerja tersebut:

1. Identifikasi Kebutuhan Klien: Tim penjualan dan pemasaran berinteraksi dengan klien untuk memahami kebutuhan dan tantangan bisnis mereka.
2. Analisis dan Perencanaan: Tim pengembangan produk menganalisis kebutuhan klien dan merancang solusi teknologi yang sesuai, termasuk penjadwalan dan alokasi sumber daya.
3. Pengembangan Solusi: Tim pengembangan produk mulai membangun solusi berdasarkan spesifikasi yang telah dirancang, dengan koordinasi yang erat antar anggota tim untuk memastikan kualitas dan efisiensi.
4. Pengujian dan Validasi: Setelah pengembangan selesai, solusi diuji untuk memastikan fungsionalitas, keamanan, dan kinerja sesuai standar perusahaan dan kebutuhan klien.
5. Implementasi: Solusi yang telah diuji diterapkan di lingkungan klien, dengan dukungan dari tim implementasi untuk memastikan transisi yang lancar.
6. Pemeliharaan dan Dukungan: Setelah implementasi, perusahaan menyediakan layanan pemeliharaan dan dukungan untuk memastikan solusi tetap berfungsi optimal dan

memenuhi kebutuhan klien seiring waktu.

Hasil dan Pembahasan

Dalam menyusun untuk laporan tugas akhir magang di PT Cipta Usaha Anak Negri (Altonium), penting untuk menyajikan temuan selama magang serta menganalisisnya dalam konteks tujuan magang dan kontribusi terhadap perusahaan. Proyek atau tugas spesifik yang telah saya selesaikan selama magang, seperti pembuatan laporan keuangan, pengelolaan anggaran atau analisis kinerja keuangan. Kemudian menganalisis sistem yang ada, diskusikan metode yang digunakan, seperti pengujian kinerja atau wawancara dengan pengguna dan memberikan ide-ide baru seperti identifikasi area yang memerlukan perbaikan atau potensi peningkatan efisiensi dalam proses keuangan. Mengusulkan atau menerapkan solusi untuk meningkatkan proses keuangan, Secara detail proses implementasi tersebut, tantangan yang dihadapi dan bagaimana solusi tersebut berkontribusi pada peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, atau peningkatan akurasi dalam laporan keuangan perusahaan. Refleksikan keterampilan teknis dan non-teknis yang telah Anda kembangkan selama magang, seperti pemahaman mendalam tentang prinsip akuntansi, kemampuan analisis data keuangan, penggunaan perangkat lunak akuntansi, serta keterampilan komunikasi dan kerja tim dalam lingkungan profesional. Diskusikan bagaimana pekerjaan Anda memberikan nilai tambah bagi PT Cipta Usaha Anak Negri, misalnya melalui peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, atau peningkatan kualitas produk.

Rancangan hasil masukan dan luaran (E-BIS + ASI)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, PT Cipta Usaha Anak Negri (Altonium) merancang perbaikan dan pengembangan sistem informasi bisnis (E-BIS) yang mencakup aspek teknis, manajerial dan operasional guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Berikut adalah beberapa aspek utama yang menjadi fokus dalam rancangan ini:

1. Integrasi Data Secara Real-Time

Implementasi teknologi berbasis cloud pada sistem E-BIS memungkinkan akses data transaksi secara langsung dari berbagai departemen dan lokasi. Hal ini memungkinkan manajemen untuk memantau dan menganalisis data secara real-time, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

2. Pengembangan Antarmuka Pengguna yang Intuitif

Perancangan ulang antarmuka pengguna pada aplikasi E-BIS dilakukan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Dengan desain yang lebih intuitif dan responsif, karyawan dapat lebih mudah mengoperasikan sistem, mengurangi waktu pelatihan, dan meningkatkan produktivitas kerja.

3. Peningkatan Keamanan Sistem

Penerapan protokol keamanan terbaru, seperti enkripsi data dan autentikasi multi-faktor, untuk melindungi informasi sensitif perusahaan dan klien. Langkah ini diambil untuk mencegah akses tidak sah dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data.

4. Otomatisasi Proses Bisnis

Identifikasi dan otomatisasi proses bisnis yang repetitif melalui penggunaan teknologi seperti robotic process automation (RPA). Dengan demikian, efisiensi operasional meningkat, kesalahan manusia berkurang, dan karyawan dapat fokus pada tugas yang lebih strategis.

5. Pengembangan Modul Pelaporan yang Komprehensif

Pembuatan modul pelaporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan manajemen, memungkinkan penyajian data dalam berbagai format dan visualisasi. Hal

ini memudahkan analisis kinerja dan perencanaan strategis berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Melalui implementasi rancangan perbaikan dan pengembangan ini, PT Cipta Usaha Anak Negri (Altonium) bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat posisi kompetitif di industri teknologi, dan memberikan nilai tambah bagi klien melalui solusi teknologi yang inovatif dan andal.

KESIMPULAN

Dengan adanya Kuliah Kerja Praktek (KKP), kami dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Mahasiswa. Pengalaman kerja yang didapatkan akan membuat para mahasiswa memiliki keahlian yang profesional dalam bidangnya, dan mendidik para mahasiswa untuk memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab yang tinggi. Selama menjalani magang di PT Cipta Usaha Anak Negri (Altonium) pada divisi keuangan, Saya telah memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses keuangan perusahaan. Pengalaman ini mencakup pembuatan laporan keuangan, pengelolaan anggaran dan analisis kinerja keuangan. Keterlibatan dalam tugas-tugas tersebut telah meningkatkan kompetensi saya dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi dan kemampuan analisis data keuangan.

Saran

Kuliah Kerja Praktek (KKP) yang penulis jalani di bagian keuangan PT Cipta Usaha Anak Negri (Altonium) sangat menyenangkan. Tugas yang diberikan sangat relevan dengan keterampilan penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan KKP ini dengan baik. Penulis yakin pengalaman yang diperoleh selama KKP akan menjadi pelajaran berharga dalam dunia kerja. Penggunaan teknologi yang lebih canggih dapat mengurangi risiko kesalahan manusia dan mempercepat proses kerja. Selain itu, program pelatihan rutin bagi staf keuangan mengenai perkembangan terbaru dalam standar akuntansi dan regulasi keuangan akan memastikan bahwa tim selalu up-to-date dan kompeten dalam menjalankan tugasnya. Terakhir, evaluasi berkala terhadap prosedur keuangan yang ada dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa praktik terbaik selalu diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

View of KONTRIBUSI KEPUASAN SEBAGAI PEMEDIASI DALAM MENJELASKAN PENGARUH KOMPENSASI, KEPEMIMPINAN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jsi/article/viewFile/1072/1048https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/download/3173/1561/10915>

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=6f5fb4e0c4172295681a0bd42e2f85c29dad6662e398c7b467b2d13099c2f4e0JmltdHM9MTc0MTgyNDAwMA&ptn=3&ver=2&hsh=4&fclid=0583deec-86b1-63ea-3721-ca6987f46260&psq=pengertian+analisis+menurut+ahli&u=a1aHR0cDovL2Zla2Jpcy5yZXBvc210b3J5LnVuYmluLmFjLm1kLzI2MC8zL0JBQyUyMEJJTIwVEIOSkFVQU4lMjBQV VNUQUtBLnBkZg&ntb=1>

TELAAH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI DALAM ORGANISASI DENGAN LINGKUNGAN : Suatu Kajian Teori | JURNAL BISNIS KOLEGA

View of INDEPENDENSI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN SKEPTISISME TERHADAP FRAUD DETECTION ABILITY AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH SULAWESI SELATAN

View of PENERAPAN ALGORITMA C4.5 UNTUK MEMPREDIKSI KREDIT MACET PADA SISTEM PINJAMAN DIGITAL DI INDUSTRI FINTECH

View of Pengantar Machine Learning

PREDIKSI-TREN-RISIKO-KEUANGAN-PERUSAHAAN-BERDASARKAN-MODEL-
MACHINE-LEARNING-ARIMA-TINJAUAN-LITERATUR-Corporate-Financial-Risk-
Trend-Prediction-Using-ARIMA-Based-Machine-Learning-A-Semantic-Literature.pdf
Transformasi Digital : Teori & implementasi Menuju Era Society 5.0 - Rino Subekti, Daniel Adolf
Ohhyver, Loso Judijanto, I Kadek Susila Satwika, Najirah Umar, Nur Hayati, I Putu Susila
Handika, Joosten Joosten, Migunani Migunani, Yoseb Boari, Saktisyahputra Saktisyahputra
- Google Books
View of STRATEGI EKSPANSI GLOBAL PERUSAHAAN: TANTANGAN DAN SOLUSI
MANAJEMEN STRATEGI